

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan dunia lembaga keuangan dewasa ini sangat pesat baik ekonomi makro maupun mikro. Perkembangan ini menyebabkan tekanan yang sangat kuat dan kondisi pasar yang dinamis. Melihat kondisi tersebut membuat lembaga keuangan harus menghadapi persaingan yang sangat ketat serta harus lebih cerdas dan mempunyai strategi yang tepat dalam menjalankan operasinya untuk mempertahankan kelangsungan lembaga tersebut.

Apabila lembaga keuangan ingin tetap unggul dalam persaingan, maka lembaga keuangan dituntut untuk dapat menjalankan operasinya secara efektif dan efisien agar dapat bersaing dengan lembaga keuangan yang lain. Bekerja dengan efektif mempunyai arti dapat memilih tujuan-tujuan yang tepat dari seperangkat alternatif atau pilihan cara dan menentukan suatu pilihan dari beberapa pilihan lainnya. Efisiensi menganggap bahwa tujuan-tujuan yang benar telah ditentukan dan berusaha untuk mencari cara yang terbaik untuk tujuan-tujuan tersebut. Efisiensi hanya dapat dievaluasi dengan penilaian relatif, membandingkan antara masukan dan keluaran yang dapat diterima. Jadi efektifitas mengacu pada pencapaian sedangkan efisiensi mengacu pada sumber daya yang digunakan untuk mencapai tujuan tersebut.

Perkreditan bukanlah masalah yang asing, baik dalam kehidupan kota maupun dalam pedesaan. Kredit merupakan salah satu pembiayaan sebagian besar dari kegiatan ekonomi. Perkreditan merupakan kegiatan yang penting bagi suatu lembaga keuangan, karena kredit juga merupakan salah satu sumber dana yang penting untuk setiap jenis usaha. Sebelum dimulainya kegiatan pemberian kredit diperlukan suatu analisis yang baik dan seksama terhadap semua aspek perkreditan yang dapat menunjang proses pemberian kredit, guna mencegah timbulnya suatu risiko kredit.

Untuk meningkatkan kinerja yang baik di lembaga keuangan diantaranya dengan melakukan perencanaan yang baik dalam menentukan strategi penyaluran kredit. Strategi yang dilakukan mereka yaitu dengan menerapkan tata kelola perusahaan yang baik, selain itu dengan melakukan analisis kredit yang komprehensif dan pengawasan kredit yang melekat serta sikap kehati-hatian.

Jika kita tidak melakukan langkah-langkah diatas maka hal terburuk akan terjadi seperti kredit macet, pengembalian pinjaman tidak rutin dan lain sebagainya. Menyalurkan kredit adalah kegiatan pokok dalam Lembaga Keuangan, jadi harus dibuat sehati-hati mungkin agar tidak menimbulkan masalah di kemudian hari. Jika kualitas kredit yang telah disalurkan bagus maka hal ini akan berdampak positif bagi perusahaan Lembaga Keuangan. Perusahaan akan berkembang dan maju seperti yang direncanakan sebelumnya.

Salah satu lembaga keuangan mikro adalah keberadaan LKM Badan Usaha Kredit Pedesaan (BUKP) Unit Tegalrejo yang berada di Jln Magelang Km-3 Karangwaru Kidul Rt 50 Rw XIII Karangwaru, Tegalrejo Yogyakarta. Badan

Usaha Kredit Pedesaan (BUKP) adalah lembaga keuangan mikro yang didirikan oleh Pemerintah Daerah Istimewa Yogyakarta berdasarkan Peraturan daerah Nomor 1 Tahun 1989 dengan maksud dan tujuan mengembangkan perekonomian dalam rangka meningkatkan taraf hidup pedesaan.

BUKP didirikan di tiap-tiap kecamatan dalam wilayah kabupaten/kota se-Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Salah satu tolok ukur keberhasilan kecamatan sebagai pusat pertumbuhan ekonomi kerakyatan di pedesaan adalah seluruh masyarakat dalam wilayah kecamatan menggunakan jasa intermediasi Lembaga Keuangan Mikro BUKP.

Penduduk kecamatan yang menjadi nasabah baik nasabah penabung maupun nasabah kredit di BUKP berarti telah berperan serta dalam mewujudkan kecamatan sebagai pusat pertumbuhan ekonomi kerakyatan pedesaan. Selain itu laba yang diperoleh BUKP merupakan salah satu Sumber Pendapatan asli Daerah (PAD) Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta sehingga penduduk yang telah menggunakan jasa produk BUKP secara tidak langsung telah membantu pembangunan dan perkembangan Provinsi Yogyakarta. Kegiatan BUKP adalah sebagai berikut:

1. Memberikan Kredit
2. Menghimpun Tabungan
3. Menerima Deposito

Berdasarkan uraian di atas maka mendorong penulis untuk mempelajari kelayakan pemberian kredit yang disalurkan oleh lembaga keuangan BUKP Tegalrejo. Penulis dalam hal ini lebih memperhatikan pada aspek "Evaluasi

Penyaluran Kredit Di Lembaga Keuangan Milkro Badan Usaha Kredit Pedesaan Unit Tegalrejo Yogyakarta”.

B. Perumusan Masalah

Dari latar belakang masalah diatas penulis menarik suatu permasalahan yang berupa pertanyaan, permasalahan tersebut adalah “Apakah pemberian kredit yang dilakukan oleh pihak LKM BUKP Tegalrejo kepada debiturnya telah sesuai dengan prosedur analisis 6 C?”.

C. Pembatasan Masalah

Supaya mendapatkan temuan yang terfokus dan mendalami permasalahan serta untuk menghindari penafsiran yang berbeda, maka perlu adanya pembatasan masalah yaitu peneletian ini dibatasi pada “ Penyaluran kredit pada LKM BUKP Tegalrejo bulan Desember Tahun 2012 dengan plafond pinjaman antara Rp.1.000.000,00 (satu juta rupiah) sampai dengan Rp.10.000.000,00 (sepuluh juta rupiah) ”.

D. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui “Apakah pemberian kredit yang dilakukan oleh pihak LKM BUKP Tegalrejo bulan Desember Tahun 2012 dengan plafon pinjaman antara Rp.1.000.000,00 (satu juta rupiah) sampai dengan Rp.10.000.000)sepuluh juta rupiah)telah sesuai dengan prosedur 6C?”.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian dibedakan menjadi dua macam yaitu untuk kepentingan teoritik dan untuk kepentingan praktik.

1. Kepentingan Teoritik

Bagi pengembangan ilmu pengetahuan, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi, masukan atau sumbangan pemikiran kepada pihak lain yang berkepentingan dalam rangka kualitas kredit.

2. Kepentingan Praktik

a) Bagi penulis, penelitian ini diharapkan bisa menambah pengetahuan penulis mengenai praktik audit operasional yang sesungguhnya dan sejauh mana teori yang dipelajari dalam perkuliahan dapat diterapkan untuk mengatasi masalah-masalah.

b) Bagi LKM BUKP dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dalam menyusun rencana, strategi dan kebijakan di masa yang akan datang guna meningkatkan efisiensi dan efektivitas khususnya dalam hal kualitas pemberian kredit.

F. Sistematika Penulisan

Penulisan Skripsi ini terdiri dari 5 Bab sebagai berikut:

BAB I. PENDAHULUAN

Merupakan bab yang berisi hal-hal yang menyangkut latar belakang, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II. TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini akan dibahas pengertian Tinjauan peneliti terdahulu, tinjauan teori penyaluran kredit, analisis penyaluran kredit.

BAB III. METODE PENELITIAN

Dalam bab ini akan dibahas Jenis penelitian yang digunakan, teknik pengumpulan data.

BAB IV. ANALISIS HASIL PENELITIAN

Merupakan bab yang menguraikan tentang analisis data dengan menggunakan alat-alat yang dipakai untuk analisis dan pembahasannya.

BAB V. PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan hasil penelitian, keterbatasan dan saran yang diharapkan dapat bermanfaat bagi peneliti selanjutnya dalam hal penyaluran kredit di lembaga keuangan mikro.